

## Analisis Harga Karet Pekan Kedua Juni 2015

### **Karet (Periode, 8 Juni – 12 Juni 2015)**

Pola pergerakan harga karet, merujuk pada *chart*, terlihat menguat kisaran tipis dan dalam pola yang fluktuatif sepanjang pekan kedua Juni 2015. Diawali pada perdagangan Senin (8/6) di bursa berjangka Singapura, harga karet berada pada level US\$161,40 sen/kg dan menguat tipis pada akhir pekan, Jum'at (12/6), pada level US\$162,10 sen/kg untuk kontrak penyerahan Juli 2015. Implikasinya, harga karet terutama jenis karet TSR di bursa berjangka dan spot dalam negeri juga ikut menguat dalam pola terbatas. Demikian juga di pasar spot karet, Palembang, juga terlihat menguat tipis dari Rp21.037 per kg pada awal pekan menjadi Rp21.054 per kg.

Sementara itu, di bursa Tokyo Commodity (Tocom), harga karet alami membukukan penurunan signifikan. Harga komoditas ini tidak mampu mempertahankan sentimen positif yang terjadi di awal perdagangan. Hari ini pergerakan harga karet cukup fluktuatif, sempat mengalami peningkatan yang mantap di awal sesi.

Di dalam negeri, Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) Sumatera Utara, menyampaikan, harga karet di petani akan turun lagi menyusul diberlakukannya kebijakan penghimpunan dana perkebunan oleh pemerintah mulai tahun 2015 ini. Pengutan dana perkebunan kepada pengusaha, otomatis juga akan berdampak pada penekanan harga ke petani. Sebagai diketahui, Pemerintah akan mengenakan pungutan ekspor atau iuran kepada pelaku usaha tujuh komoditas perkebunan strategis yakni kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, kakao, tebu dan tembakau.

Kebijakan itu diatur dalam pasal 3 dan pasal 5 Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan. Kutipan kepada pengusaha dipastikan akan dibebankan juga kepada petani dengan mengurangi harga pembelian. Kondisi itu tentu semakin menyulitkan petani, karena dewasa ini harga juga sedang anjlok.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (9/6), mengonfirmasi data kantor berita *Antara*, harga getah karet yang dijual petani Bengkulu ke pedagang pengumpul mengalami kenaikan dari Rp6.000 per kg menjadi Rp6.500 per kg. Laporan dari pedagang karet di Bengkulu, getah karet yang diterima dari petani adalah karet yang sudah dipanen selama satu minggu sehingga kadar airnya rendah. Dengan kadar air rendah tersebut, ia bisa membeli getah karet petani hingga Rp6.5000 per kilogram.

Sementara itu, memantau perdagangan karet di bursa berjangka, pada perdagangan Selasa, harga karet alami berjangka terpantau kembali bergerak menguat. Tampaknya, para pelaku pasar kembali melakukan pembelian didukung oleh peningkatan tajam harga minyak mentah di akhir perdagangan Senin sore. Sentimen positif kembali menghampiri pasar karet berjangka Tocom. Harga komoditas sumber energi tersebut mengalami kenaikan tajam sebesar 3 persen seiring dengan peningkatan proyeksi permintaan di tahun 2016.

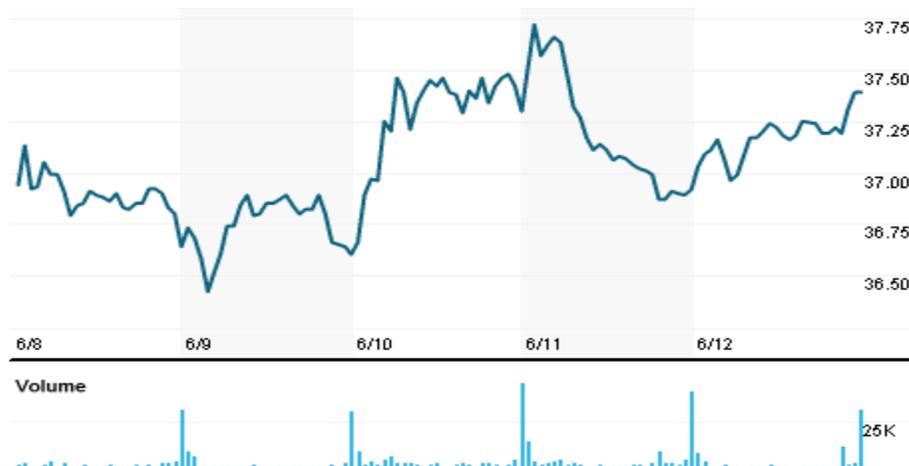
Kemudian, memasuki perdagangan hari ketiga, Rabu (10/6), harga karet TSR di bursa Singapura kembali naik tipis ke level US\$158,80 sen/kg, dan beriringan naiknya harga karet di pasar spot Palembang pada level Rp20.633 per kg atau naik Rp2 dari hari sebelumnya. Sementara pada

penutupan Rabu, harga karet alami di Tocom mengalami peningkatan signifikan.. Para pelaku pasar melakukan pembelian didukung oleh peningkatan tajam harga minyak mentah. Harga karet telah mengalami penurunan selama tiga sesi berturut-turut. Kemarin harga terpukul mundur akibat kenaikan nilai tukar yen terhadap kurs US\$.

Sehingga, harga karet alami di Tocom untuk kontrak paling aktif, November 2015, tampak dibuka pada posisi 234,8 yen per kg. Harga karet alami berjangka mengalami pembukaan yang menguat tipis saja yaitu sebesar 0,1 yen atau setara dengan 0,05 persen dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya yang ada di level 234,7 yen per kg. Saat ini harga karet terpantau sudah bergerak menguat dengan mantap dan mencapai posisi 236,5 yen per kg.

Memasuki hari keempat, Kamis (11/6), harga karet alami di bursa Singapura kembali berlanjut naik. Terpantau, untuk kontrak penyerahan Juli 2015, bergerak naik ke level US\$160,90 sen/kg. Sementara di bursa Tocom, harga komoditas berhasil mempertahankan kenaikan dan bahkan mampu berakhir lebih tinggi.

Sentimen positif masih cukup kuat terjadi di bursa komoditas Jepang. Nilai tukar yen pada perdagangan Kamis mengalami penurunan lagi, retreat setelah kemarin capai posisi paling tinggi dalam nyaris tiga minggu belakangan. Pada Kamis, kurs yen bergerak ke kisaran 123 per dollar AS.



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (12/6), di beberapa sentra produsen karet Tanah Air juga terlihat bergerak naik, kendati kisaran tipis. Di Padang Lawas, harga karet bergerak bervariasi mulai Rp6.500 sampai Rp7.500 per kg. Sementara di pasar spot Palembang, yang dijadikan acuan perdagangan karet di pasar fisik, juga terlihat masih bergerak naik. Untuk perdagangan Jum'at sore, tercatat harga berada pada posisi Rp21.054 dari sebelumnya Rp20.855 per kg. Sementara di bursa Singapura, harga karet jenis TSR berada pada posisi US\$162,10 sen/lbs atau kembali terangkat US\$2,80 sen/lbs.

Di bursa Tocom, harga komoditas ini mempertahankan pelemahan di tengah sentiment negatif anjloknya harga minyak mentah. Harga karet terpukul melemah dengan tajam meskipun pada perdagangan Kamis membukukan kenaikan yang cukup kuat.